

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS PADA GRAPARI TELKOMSEL
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

MARIA APRIYANTI
NIM : 12110126



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN
DAN PENERIMAAN KAS PADA GRAPARI TELKOMSEL
TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh :

**MARIA APRIYANTI
NIM : 12110126**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2019**

PERNYATAAN

Nama : Maria Apriyanti
NIM : 12110126
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,19
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penjualan dan
Penerimaan Kas Pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dalam skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak mana pun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 6 Februari 2019



Penyusun

MARIA APRIYANTI
NIM. 12110126

Skripsi Berjudul:

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS PADA GRAPARI TELKOMSEL
TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

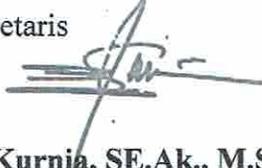
NAMA : MARIA APRIYANTI
NIM : 12110126

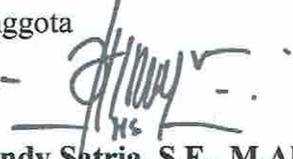
Telah dipertahankan didepan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Enam Februari
Tahun Dua Ribu Sembilan Belas Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk
Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua

Charly Marlinda, SE.M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801/ Lektor

Sekretaris

Sri Kurnia, SE.Ak., M.Si CA
NIDN. 1020037101/ Lektor

Anggota

Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/ Lektor

Tanjungpinang, 6 Februari 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang
Ketua,


Charly Marlinda, S.E. M.Ak.Ak. CA
NIDN. 1029127801/ Lektor

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS PADA GRAPARI TELKOMSEL
TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan

Tanjungpinang

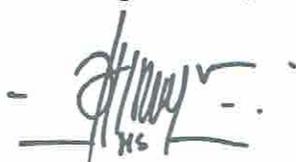
Oleh

MARIA APRIYANTI

NIM : 12110126

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Hendy Satria, S.E., M.Ak
NIDN. 1015069101/ Lektor

Pembimbing Kedua,



Ranti Utami, SE, M.Si Ak. CA
NIDN. 1004117701/ Lektor

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Sri Kurnia, SE.Ak., M.Si CA
NIDN. 1020037101/ Lektor

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, dan untuk itu penulis sangat mengharapkan adanya saran, kritikan maupun bimbingan agar penulisan dan proses yang akan datang dapat lebih sempurna sesuai yang diharapkan.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Tanjungpinang, 6 Februari 2019

Penulis



MARIA APRIYANTI

Motto

Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dalam suatu urusan) tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain (Q.S Al Insyirah: 6-8)

Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya (Q.S Ali Imran:159)

Sesungguhnya Allah Bersama orang-orang yang bertawakal dan orang-orang yang berbuat kebaikan (Q.S An-Nahl:128)

Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik (Q.S Al-Baqarah:195)

Halaman Persembahan

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impina yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai mengalir tanpa tujuan, teruslah belajar, berusaha dan berdoa untuk menggapainya, jatuh berdiri lagi, kalah coba lagi, gagal bangkit lagi (never give up) sampai Allah berkata "waktunya pulang"

Hidup ini terlalu berat untuk mengandalkan diri sendiri tanpa melibatkan Tuhan dan bantuan orang lain. Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata yang dapat ku persembahkan.

Yang pertama untuk Allah SWT yang tidak pernah lelah memberikan kesempatan dan keampunan atas semua kesilapan dan dosa.

Buat suami terkasih (Ade Arfandi) atas dorongan semangat dan kasih sayang yang luar biasa

buat orang tua yaitu ibu untuk segala doa yang tidak pernah kering dan segenap upaya yang telah dicurahkan untukku sehingga tercapai sedikit dari apa yang diharapkan

buat kedua anakku (Afrinaldi dan Yogiansyah) untuk pengertian dan kasih sayang yang luar biasa, buat ketujuh

saudarku untuk kasih sayang kalian yang tak pernah
pudar

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Penulis Ucapkan atas kesehatan yang diberikan Allah SWT dalam proses bimbingan dan penyelesaian skripsi yang berjudul : “**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan kas Pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang**”.

Penulisan skripsi ini tentunya merupakan proses dengan bantuan dari pembimbing dan dosen serta unsur lainnya sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga yaitu kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, SE, M.Ak. Ak. CA, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang..
2. Ibu Ranti Utami, SE, M.Si Ak. CA, selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus selaku Pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Sri Kurnia, SE, Ak. M.Si, CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak selaku Pembimbing I yang banyak membantu dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan/ti Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
6. Mariska teman sekelas yang banyak memberikan motivasi dan dorongan semangat yang luar biasa.
7. Teman seangkatan kelas sore 2 yang banyak memberi semangat dan motivasi
8. Kak ida yang banyak memberikan informasi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Pimpinan dan karyawan Grapari Telkomsel Tanjungpinang yang telah membantu memberikan informasi berkaitan dengan kepentingan penelitian.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN MOTTO	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Akuntansi	8
2.1.1 Pengertian Akuntansi	8
2.2. Sistem Informasi Akuntansi	9
2.2.1 Pengertian Sistem	9
2.2.2 Pengertian Informasi	10
2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi	11
2.2.3.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi	12

2.2.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi	14
2.2.3.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi	16
2.2.3.4 Flowchart	17
2.2.3.5 Penerimaan Kas	23
2.2.3.6 Sistem Informasi Berbasis Komputer	24
2.3. Penjualan	26
2.3.1 Pengertian Penjualan	26
2.3.2 Tujuan Penjualan	27
2.3.3 Jenis-jenis Penjualan.....	27
2.3.4 Kalsifikasi Penjualan	28
2.4. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	30
2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan	30
2.4.2 Dokumen Dan Catatan Sistem Akuntansi Penjualan	31
2.4.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	33
2.5. Sistem Penerimaan Kas	35
2.5.1 Pengertian Sistem Penerimaan Kas	35
2.5.2 Prosedur penerimaan Kas	36
2.5.3 Fungsi yang Terkait dengan Akuntansi Penerimaan Kas	36
2.5.4 Formulir yang di Gunakan Dalam Penerimaan Kas.....	37
2.5.5 Catatan Akuntansi yang Digunakan	38
2.5.6 Prosedur yang dilaksanakan	39
2.6. Peneliti Terdahulu	41
2.7. Kerangka Pemikiran	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1. Jenis Penelitian.....	46
3.2. Lokasi Penelitian	46
3.3. Jenis dan Sumber Data	46
3.4. Teknik Pengumpulan Data	47
3.5 Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50

4.1. Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	50
4.1.1.1 Visi dan Misi Telkomsel.....	52
4.1.1.2 Struktur Organisasi	52
4.1.2 Hasil Penelitian	55
4.1.2.1 Sistem Akuntansi Penjualan Grapari Telkomsel Tanjungpinang	55
4.1.2.2 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang	58
4.2. Pembahasan	60
4.2.1 Sistem Akuntansi Penjualan Grapari Telkomsel Tanjungpinang	60
4.2.2 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang	62
 BAB V PENUTUP.....	 66
5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Simbol Flowchart	19
Tabel 2.2 Simbol Flowchart	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Flowchart Penjualan.....	22
Gambar 2.2 Alur Penerimaan Kas	24
Gambar 2.3 Skema kerangka pemikiran	45
Gambar 4.1 Struktur Organisasi GraPARI Telkomsel Tanjungpinang.....	53
Gambar 4.2 Alur Penjualan GraPARI Telkomsel Tanjungpinang	56
Gambar 4.3 Flowchart bagian Penjualan	57
Gambar 4.4 Bagan Alur Penerimaan Kas GraPARI Telkomsel Tanjungpinang.....	58
Gambar 4.5 Flowchart bagian Penerimaan Kas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan dari Objek Penelitian
- Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3 Riwayat Hidup
- Lampiran 4 Uji Plagiat

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS PADA GRAPARI TELKOMSEL TANJUNGPINANG

Maria Apriyanti. 12110126. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Objek penelitian yaitu Grapari Telkomsel Tanjungpinang.

Teknik analisa yang digunakan yaitu analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data yang diperoleh dihimpun menurut jenis dan kelompoknya, maka selanjutnya dilaksanakan pengelolaan dan analisis data yang dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa sistem penjualan masih terkendala dengan masih adanya pencatata secara manual yang selanjutnya diinput kolektif pada akhir jam kerja. Fungsi penjualan dalam perusahaan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, dan mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran pesanan barang.

Catatan terkait yang digunakan Grapari Telkomsel Tanjungpinang pada sistem akuntansi penjualan masih sangat sederhana antara lain meliputi jurnal, laporan penjualan dan laporan penerimaan kas. Jurnal digunakan untuk pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan data keuangan. Laporan penjualan berisi tentang tanggal transaksi, nama barang, jumlah barang dan jumlah total harga barang tersebut. Hal ini kurang memberikan informasi secara detail karena tidak terdapat nomor transaksi, nomor nota sebagai nomor bukti transaksi untuk arus masuk dan keluar kas pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

Pembimbing I : Hendy Satria, S.E.,M.Ak
Pembimbing II : Ranti Utami, SE, M.Si Ak. CA

**ANALYSIS OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND
CASH ADMISSION IN GRAPARI TELKOMSEL
TANJUNG PINANG**

Maria Apriyanti. 12110126. Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)
Pembangunan Tanjungpinang

A B S T R A C T

The purpose of this study is to find out the procedures of Accounting Information Systems Sales and Cash Receipts at Grapari Telkomsel Tanjungpinang. The research method used in this study is a qualitative research method. The object of research is Grapari Telkomsel Tanjungpinang.

The analysis technique used is qualitative data analysis is an effort made by working with data, organizing data and deciding what can be told to others. The data obtained is collected according to the type and group, then the data management and analysis are carried out in a qualitative descriptive way.

The research results in the field indicate that the sales system is still constrained by the existence of manual registration which is then inputted collectively at the end of working hours. The sales function in the company is responsible for receiving orders from buyers, and filling in cash sales invoices and submitting to buyers for the benefit of payment of goods orders.

Related notes used by Grapari Telkomsel Tanjungpinang on the sales accounting system are still very simple, among others include journals, sales reports and cash receipt reports. Journals are used for recording, classifying and summarizing financial data. The sales report contains the transaction date, the name of the item, the number of items and the total price of the item. This does not provide detailed information because there is no transaction number, note number as the transaction proof number for cash inflows and outflows at Grapari Telkomsel Tanjungpinang.

Keywords : Accounting Information Systems Sales and Cash Receipts

Advisor I : Hendy Satria, S.E., M.Ak

Advisor II : Ranti Utami, SE, M.Sc. Ak. CA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan berkembangnya organisasi atau perusahaan dewasa ini, baik pada sektor industri, perdagangan, maupun jasa, masalah yang timbul semakin luas dan kompleks. Masalah yang timbul dapat disebabkan karena tekanan-tekanan dari luar atau dalam perusahaan. Tekanan-tekanan dari luar dapat berupa persaingan dengan perusahaan lain, kemajuan pendidikan serta teknologi informasi yang lebih maju. Masalah yang harus lebih diperhatikan adalah masalah yang berasal dari dalam perusahaan, yaitu masalah yang disebabkan karena kurangnya hubungan yang baik dengan pemasok, pelayanan yang baik terhadap pelanggan serta masalah yang dihadapi oleh manajemen perusahaan.

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh seluruh perusahaan, terutama bagi perusahaan yang sedang berkembang. Apalagi dengan adanya globalisasi yang mendorong persaingan ketat di antara perusahaan, sehingga para pengusaha harus mengelola perusahaannya dengan baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Perkembangan dunia usaha yang semakin luas saat ini menuntut adanya kebutuhan pengembangan sistem akuntansi baru untuk memenuhi kebutuhan informasi yang lebih baik. Kebutuhan sistem akuntansi ini ditandai dengan penggunaan komputer dalam perkembangan teknologi informasi.

Dengan adanya permasalahan dalam manajemen perusahaan tentunya masalah tersebut akan semakin kompleks dengan bertambahnya aktivitas dalam

perusahaan. Untuk mengatasi masalah yang dialaminya, perusahaan hendaknya mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan akurat. Langkah paling tepat yang dapat diambil oleh pimpinan perusahaan adalah bagaimana seharusnya menerapkan sistem akuntansi yang baik yaitu yang dapat mengatur pelaksanaan kegiatan perusahaan dan dapat menunjang efektivitas pengendalian internal sehingga dapat membantu pimpinan perusahaan dalam menentukan kebijakan yang akan ditempuh selanjutnya.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. Prosedur adalah rangkaian kegiatan administrasi yang biasanya melibatkan beberapa orang suatu bagian atau lebih dan disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang terjadi.

Dalam sistem penjualan akan memberitahukan kepada para pengguna informasi tentang bagaimana kegiatan tersebut dilaksanakan, dokumen apa saja yang diperlukan, serta pihak mana saja yang berwenang mengotorisasi kegiatan penjualan. Hal ini dilakukan karena uang kas adalah harta perusahaan yang paling mudah disalahgunakan, serta penjualan fiktif merupakan salah satu cara untuk dapat memanipulasi dan mencuri persediaan yang dimiliki perusahaan.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai merupakan sub dari pada Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Akuntansi dapat dipakai sebagai alat untuk mengetahui, menilai, dan mengendalikan entitas atau perusahaan dalam mencapai

tujuannya. Akan tetapi sistem yang telah dirancang belum tentu dapat untuk mengatasi segala bentuk kemungkinan adanya kesalahan dan fraud.

Pencatatan transaksi penjualan yang dilakukan dengan bantuan perangkat lunak akan lebih cepat, teliti dan memudahkan apabila dibandingkan jika hal tersebut dilakukan secara manual. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem akuntansi penjualan terkomputerisasi yang memadai yang dapat mempercepat dalam mencatat, merekam, menyimpan, mengolah dan menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan sehingga efisiensi dan efektifitas kerja dapat tercapai.

Komputer memiliki keahlian yang luar biasa untuk memproses data akuntansi menjadi informasi. Jika suatu transaksi dimasukkan untuk diproses, maka komputer akan membawa transaksi tersebut ke seluruh komponen sistem yang berhubungan secara otomatis. Komputer juga dapat memposting informasi dengan cepat sehingga setiap rekening akan selalu diperbarui. Informasi dapat disediakan secepatnya sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Objek dalam penelitian ini adalah GraPari Telkomsel Tanjungpinang. GraPARI adalah akronim dari Graha Pari Sraya yang dijadikan nama pusat layanan pelanggan Telkomsel. Nama tersebut berasal dari bahasa Sanskerta yang diberikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X sebagai tanda penghargaan atas diresmikannya kantor pelayanan Telkomsel di Yogyakarta. Sejak saat itu, seluruh pusat layanan pelanggan Telkomsel ditetapkan dengan nama GraPARI Telkomsel. Selain bertindak sebagai pusat layanan pelanggan yang memfokuskan diri untuk melayani para pelanggannya, GraPARI juga menyediakan penjualan produk sendiri seperti kartuHALO dan simPATI. GraPARI tidak menjual perangkat

telepon seluler kecuali apabila ada kebijaksanaan tertentu untuk menjual dalam bentuk paket produk Telkomsel yang tidak selalu dilakukan. GraPari Telkomsel Tanjungpinang beralamat di Jl. Basuki Rachmat No 9, Kelurahan Tg Ayun Sakti, Kecamatan Bukit Bestari.

Grapari Telkomsel Tanjungpinang merupakan salah satu penyedia jasa teknologi informasi dan komunikasi yang paling komprehensif dan terdepan. GraPARI menjual dan memasarkan kartuHALO maupun simPATI untuk mempermudah masyarakat memperoleh produk Telkomsel karena ada di antara pelanggan di seluruh Indonesia tersebut hanya tahu bahwa untuk mendapatkan kartuHALO dan simPATI harus ke kantor Telkomsel. Pelanggan yang datang ke GraPARI Telkomsel Tanjungpinang untuk mendapatkan kartu HALO maupun simPATI bukan hanya pelanggan perseorangan / individual tetapi juga dealer resmi, outlet eksklusif dan juga ritel. Jenis pemesanan yang dilakukan oleh pihak saluran distribusi tentunya berbeda dalam hal prosedur dan pembayaran.

Untuk penjualan kartu HALO maupun SimPATI yang diterima dari bagian penjualan tidak langsung disetorkan pada hari yang sama, dan tidak adanya pemisahan fungsi antara kasir penerimaan dan penjualan kartu, hal ini memungkinkan terjadinya kecurangan, dan rentan terjadinya kesalahan memasukkan data yang umumnya terjadi karena kecelakaan atau ketidaksengajaan. Hal ini biasanya terjadi karena kesalahan manusia, kegagalan untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan personil yang tidak diawasi atau dilatih dengan baik. Untuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Telkomsel Tanjungpinang sering terjadinya keterlambatan proses pembayaran

dari pelanggan sehingga terkadang tidak diketahui uang yang mereka terima untuk pembayaran yang mana, dan adanya kesalahan tujuan pembayaran.

Berdasarkan uraian dan penjelasan tersebut diatas dan dihubungkan dengan teori, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :”**Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan kas Pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang “**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang ?
2. Bagaimanakah Prosedur Sistem Penerimaan Kas Pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas,maka penelitian ini bertujuan

1. Untuk Mengetahui Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang
2. Untuk Mengetahui Prosedur Sistem Penerimaan Kas Pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian adalah :

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan yang dapat menambah wawasan Tentang Sistem Informasi Akuntansi

Penjualan Dan Penerimaan Kas

2. Bagi Grapari Telkomsel Dapat menjadi bahan masukan ataupun pertimbangan,Dalam Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas
3. Bagi pihak lain, memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan masukan untuk melakukan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini,perumusan masalah,batasan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori yang relevan dengan topik penelitian yang relevan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang disusun ke dalam uraian masalah

BAB III : METODE PENELITIAN

Beirisi tentang metode penelitian yang digunakan penulis dalam menyajikan tentang metedologi penelitian yang berisi jenis penelitian,jenis data dan teknik data serta teknik dalam menganalisa data

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum objek penelitian / instansi serta membahas masalah, dimana penulis mencoba menjelaskan secara deskriptif mengenai gambaran umum objek penelitian

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan masalah, kemudian dilanjutkan dengan saran-saran dari peneliti

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Menurut (Mulyadi, 2010) definisi Akuntansi adalah adalah proses pencatatan, penggolongan yang terjadi dalam perusahaan / organisasi lain serta penafsiran terhadap hasilnya, Sedangkan definisi akuntansi menurut *American Institute of Certified Publik Accountants* (2007) adalah “Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian di antaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya

Dan menurut (Suhayati dan Anggadini, 2009) menyatakan bahwa: Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut. Sedangkan menurut Belkaoui (2008:50) yaitu: Akuntansi didefinisikan sebagai suatu aktivitas jasa. fungsinya adalah untuk memberikan informasi kuantitatif dari entitas ekonomi, terutama yang bersifat keuangan dan dimaksudkan untuk bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi dan dalam menentukan pilihan diantara serangkaian tindakan-tindakan alternatif yang ada.

Kemudian menurut (Soemarso, 2008) yaitu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya

penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa definisi akuntansi adalah suatu informasi yang diberikan perusahaan melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan suatu kondisi perusahaan.

2.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan komponen yang saling bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu (Wing, 2008). Sistem berfungsi menerima input (masukan), mengolah input, dan menghasilkan output (keluaran). Input dan output berasal dari luar sistem, atau berasal dari lingkungan sistem itu berada. Oleh karenanya, sistem akan berinteraksi dengan lingkungannya. Sistem yang mampu berinteraksi dengan lingkungannya akan mampu bertahan lama, begitu pula sebaliknya.

Menurut (Nugroho, 2008) sistem adalah sesuatu yang memiliki bagian-bagian yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu melalui tiga tahapan, yaitu input, proses dan output. Input merupakan penggerak atau pemberi tenaga dimana sistem tersebut dioperasikan. Output adalah hasil operasi. Dalam pengertian sederhana output berarti menjadi tujuan, sasaran, atau target pengorganisasian suatu sistem. Sedangkan proses adalah aktivitas yang mengubah input menjadi output

Sedangkan menurut Menurut (Susanto, 2008), “ Sistem adalah kumpulan/grup dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan tertentu.”dan menurut Menurut Mulyadi (2010:2), “ Sistem adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Berdasarkan pengertian diatas menunjukkan bahwa sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari beberapa unsur baik fisik maupun nonfisik yang saling bekerja sama satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2.2 Pengertian Informasi

Perusahaan membutuhkan informasi yang akurat, cepat dan tepat dalam menjalankan segala kegiatan didalamnya, baik dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen maupun kegiatan yang bersifat operasional. Bahkan informasi yang cepat dan akurat juga dibutuhkan oleh pihak luar manajemen seperti investor untuk pengambilan keputusan. Yang menjadi sumber dari informasi adalah data, didalam menguraikan informasi harus dikaitkan dengan pengertian data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia usaha, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah perubahan suatu nilai yang disebut transaksi.

Menurut (Turban, 2008): Informasi adalah data yang telah diatur sehingga memiliki makna dan nilai bagi penerimanya. Contohnya, rata-rata nilai adalah data, tetapi nama mahasiswa ditambah dengan rata-rata nilainya adalah informasi.

Penerima akan mengartikan maksudnya dan menarik kesimpulan serta berbagai implikasi dari data tersebut.

Dan menurut (Bodnar, 2010), definisi dari informasi adalah : “Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan pengambilan keputusan”. Sedangkan menurut (Suryantara, 2014) definisi Informasi adalah : “Data yang diolah dan berguna bagi sipemakai”. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang berguna bagi penerimanya dalam suatu organisasi maupun pihak luar organisasi baik dalam pengambilan keputusan atau manfaat lainnya. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah diolah atau diorganisasi sehingga bermanfaat bagi penerimanya dalam pengambilan keputusan.

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Bodnar, 2010) sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi mengenai data keuangan tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan baik dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi.

Sedangkan menurut (Wing, 2008) sistem informasi akuntansi adalah sekumpulan perangkat sistem yang berfungsi untuk mencatat data transaksi, mengolah data, dan menyajikan informasi akuntansi kepada pihak internal (manajemen perusahaan) dan pihak eksternal (pembeli, pemasok, pemerintah, kreditur dan sebagainya).

Karena bentuk perusahaan beragam, sasaran sistem informasi akuntansi juga beragam, meskipun intinya tetap sama yaitu menyajikan informasi. Menurut (Nugroho, 2008) tanpa memandang bentuk perusahaan, suatu sistem informasi akuntansi selalu terbentuk dari

1. Serangkaian formulir yang tercetak seperti faktur, nota (voucher), cek dan laporan-laporan yang dipergunakan untuk membangun sistem akuntansi dan administrasi perkantoran.
2. Serangkaian buku baik dalam bentuk fisik maupun elektronik.
3. Serangkaian laporan atau pernyataan, seperti misalnya neraca saldo, buku besar, laporan rugi laba dan lain-lain.
4. Serangkaian kegiatan klerikal, termasuk operasi pengolahan data elektronik yang harus dicatat untuk mencatat berbagai informasi akuntansi.
5. Penggunaan peralatan klerikal, khususnya komputer, mesin ketik, sarana komunikasi untuk transfer data

2.2.3.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Dalam Sistem informasi yang merupakan sebuah susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan dan teknologi yang saling terintegrasi dan berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari sebuah bisnis, juga dalam menyediakan kebutuhan informasi untuk memecahkan suatu masalah dan juga dalam pengambilan keputusan oleh manajer (Prihartini, Dyah Aryati, 2016) Menurut Mulyadi (Vinsensius, 2016) setiap sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Menurut Wilkinson yang

dialihbahasakan oleh (Maulana, 2009) Sistem Informasi Akuntansi memiliki komponen sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dapat terbagi atas 3 kelompok yaitu :

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang di laksanakan oleh bagian perencanaan. Bagian perencanaan ini juga membuat perencanaan penjualan pertahun dan bagian ini juga yang memutuskan cara pemasaran yang akan di pakai pada saat pemasaran produk.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan dimana rencana-rencana yang telah disusun tersebut dilaksanakan.

c. Pengawasan

Pengawasan di sini adalah orang-orang yang melakukan pengawasan agar apa yang dilakukan dan dilaporkan memang benar-benar terjadi sehingga sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik

2. Alat –alat Yang Digunakan

a. Alat masukan. Alat masukan di sini merupakan semua arus berwujud yang masuk kedalam sistem.

b. Proses. Proses merupakan terdiri dari metode-metode yang digunakan untuk mengubah masukan menjadi keluaran

c. Alat keluaran , adalah terdiri dari semua arus keluaran atau hasil.

- d. Basis data ,Basis data merupakan kumpulan data yang digunakan untuk menghasilkan suatu informasi akuntansi.
- e. Teknologi , merupakan alat-alat yang digunakan dalam melaksanakan proses data
- f. Kontrol , adalah pengawasan yang harus dilaksanakan. Pengawasan ini dilakukan agar semua hal yang dilakukan adalah benar-benar dilaksanakan

2.2.3.2 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hall (Thomson 2009) sistem informasi adalah sebuah serangkaian prosedur dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai. Sistem informasi menerima output, disebut sebagai transaksi, yang kemudian dikonversi melalui berbagai proses menjadi output informasi yang akan didistribusikan kepada para pemakai informasi.

Sedangkan menurut Krismiaji (Vinsensius, 2016) tujuan pokok sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

“Mengumpulkan dan memproses data tentang kegiatan organisasi bisnis secara efektif dan efisien, menghasilkan informasi yang berguna untuk pembuat keputusan melakukan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa data transaksi telah dicatat dan diproses secara akurat, serta untuk melindungi data tersebut dan aktiva lain yang dimiliki perusahaan.”

Setiap organisasi harus menyesuaikan sistem informasi dengan kebutuhan pemakainya. Oleh karena itu, tujuan sistem informasi yang spesifik dapat berbeda

dari satu perusahaan ke perusahaan lain. Namun demikian, terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem, yaitu :

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (stewardship) manajemen. Kepengurusan merujuk ketanggungjawab manajemen untuk mengatur sumberdaya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang kegunaan sumberdaya kepemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan yang diminta lainnya. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi kepengurusan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajer informasi yang mereka perlukan untuk melakukan tanggungjawab pengambilan keputusan.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasi untuk membantu mereka melakukan tugas mereka setiap hari dengan efisien dan efektif.

Berdasarkan pada defenisi tersebut diatas maka semua sistem, apakah itu sistem komputer atau manual mempunyai tiga karakteristik, antara lain :

1. Bagian-bagian/ komponen atau sejenisnya yang dapat dilihat, didengar dan dirasakan.
2. Proses yang akan membuat bagian-bagian/ komponen-komponen tersebut terkoordinasi dengan baik.
3. Sasaran atau sejumlah tujuan yang ingin dicapai melalui pengkoordinasian komponen-komponen tersebut

2.2.3.3 Karakteristik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mendapatkan Informasi Akuntansi yang baik, informasi ini harus memiliki kualitas informasi yang baik Menurut (Hall, 2008), karakteristik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah :

1. Relevan.

Isi sebuah laporan atau dokumen harus melayani suatu tujuan. Informasi yang relevan merupakan informasi yang perlu diketahui untuk memberikan pemahaman atau pengetahuan yang baru.

2. Tepat Waktu

Umur informasi merupakan factor yang kritikal dalam menentukan kegunaannya. Informasi harus tidak lebih tua dari periode waktu tindakan yang didukungnya

3. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan yang sifatnya material. Kesalahan kesalahan material ada ketika jumlah informasi yang tidak akurat menyebabkan pemakainya melakukan keputusan yang buruk atau gagal melakukan keputusan yang diperlukan

4. Lengkap

Tidak boleh ada bagian informasi yang esensial bagi pengambilan keputusan atau pelaksanaan tugas yang hilang. Informasi yang tidak lengkap bisa menimbulkan kesulitan, karena bagian informasi yang tidak disertakan itu akan menjadi unsur ketidakpastian yang besar.

5. Rangkuman Atau ringkasan

Informasi harus diintegrasikan agar sesuai dengan kebutuhan pemakai.

Informasi yang ringkas dan mengikhtisarkan data relevan yang menunjukkan bidang-bidang penyimpangan terhadap tingkat normal, standar, atau yang direncanakan merupakan bentuk informasi yang banyak diperlukan oleh para pemakai informasi.

2.2.3.4 Flowchart

Menurut (Mulyadi, 2010) dalam buku Sistem Akuntansi definisi *Flowchart* adalah bagan yang menggambarkan aliran dokumen dalam suatu sistem informasi, sedangkan menurut (Ladjamudin, 2011) mengatakan bahwa: “*Flowchart* adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah. Flowchart merupakan cara penyajian dari suatu algoritma

Menurut (Jogiyanto, 2008), data flow diagram adalah diagram yang menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.

Menurut Jogiyanto terdapat lima macam bagan alir, yaitu sebagai berikut

1. Bagan Alir Sistem (*Systems Flowchart*)

Merupakan bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan. Bagan ini menjelaskan urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem

2. Bagan Alir Dokumen (*Document Flowchart*)

Bagan alir dokumen atau disebut juga bagan alir formulir (*form flowchart*) atau *paperwork flowchart* merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan-tembusannya. Bagan alir dokumen ini menggunakan simbol-simbol yang sama dengan yang digunakan di dalam bagan alir sistem

3. Bagan Alir Skematik (*Schematic Flowchart*)

Merupakan bagan alir yang mirip dengan bagan alir sistem, yaitu untuk menggambarkan prosedur didalam sistem. Perbedaanya adalah, bagan alir skematik selain menggunakan simbol-simbol bagan alir sistem juga menggunakan gambar-gambar komputer dan peralatan lainnya yang digunakan. Maksud penggunaan gambar-gambar ini adalah untuk memudahkan komunikasi kepada orang yang kurang pahan dengan simbol-simbol bagan alir. Penggunaan gambar-gambar ini memudahkan untuk dipahami, tetapi sulit dan lama menggambaranya

4. Bagan Alir Program (*Program Flowchart*)

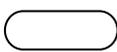
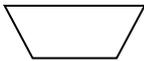
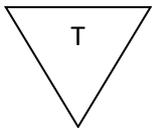
Merupakan bagan yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Bagan alir program dapat terdiri dari dua macam, yaitu Bagan Alir Logika Program (*Program Logic Flowchart*) dan Bagan Alir Program Komputer terinci (*Detailed Computer Program Flowchart*).

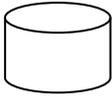
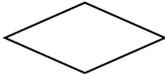
5. Bagan Alir Proses (*Process Flowchart*)

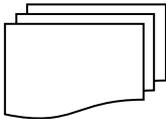
Merupakan bagan alir yang banyak digunakan di teknik industri. Bagan alir ini juga berguna bagi analisis sistem untuk menggambarkan proses dalam suatu prosedur. Bagan alir proses selain dapat menunjukkan kegiatan dan simpanan yang digunakan dalam suatu prosedur, dapat juga menunjukkan jarak kegiatan yang satu dengan yang lainnya serta waktu yang diperlukan oleh suatu kegiatan

Menurut (Krismiaji, 2010) simbol dari bagan alir (*flowchart*) adalah sebagai berikut ini :

Tabel 2.1
Simbol Flowchart

No	Simbol	Pengertian	Keterangan
1.		Mulai / berakhir (<i>Terminal</i>)	Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program; juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal.
2.		Dokumen	Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer.
3.		Kegiatan Manual	Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual.
4.		Arsip	Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf di dalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip: N = Urut Nomor; A = Urut Abjad; T = Urut Tanggal.

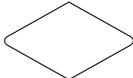
5.		Input / Output; Jurnal / Buku Besar	Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program.
6.		Disk Bermagnet	Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet.
7.		Penghubung Pada Halaman Berbeda	Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda.
8.		Pemasukan Data On Line	Entri data alat oleh on line seperti terminal CRT dan komputer pribadi.
9.		Pemrosesan Komputer	Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
10.		Arus Dokumen atau Pemrosesan	Arus dokumen atau pemrosesan; arus normal adalah ke kanan atau ke bawah.
11.		Keputusan	Sebuah tahap pembuatan keputusan
12.		Penghubung Dalam Sebuah Halaman	Menghubungkan bagan alir yang berada pada halaman yang sama.

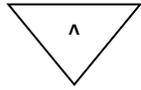
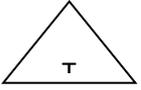
13.		Dokumen Rangkap	Digambarkan dengan menupuk simbol dokumen dan pencetakan nomor dokumen dibagian depan dokumen pada bagian kiri atas.
-----	---	-----------------	--

Sumber : (Krismiaji, 2010)

Sedangkan menurut Mulyadi simbol dari bagan alir (*flowchart*) adalah sebagai berikut ini.

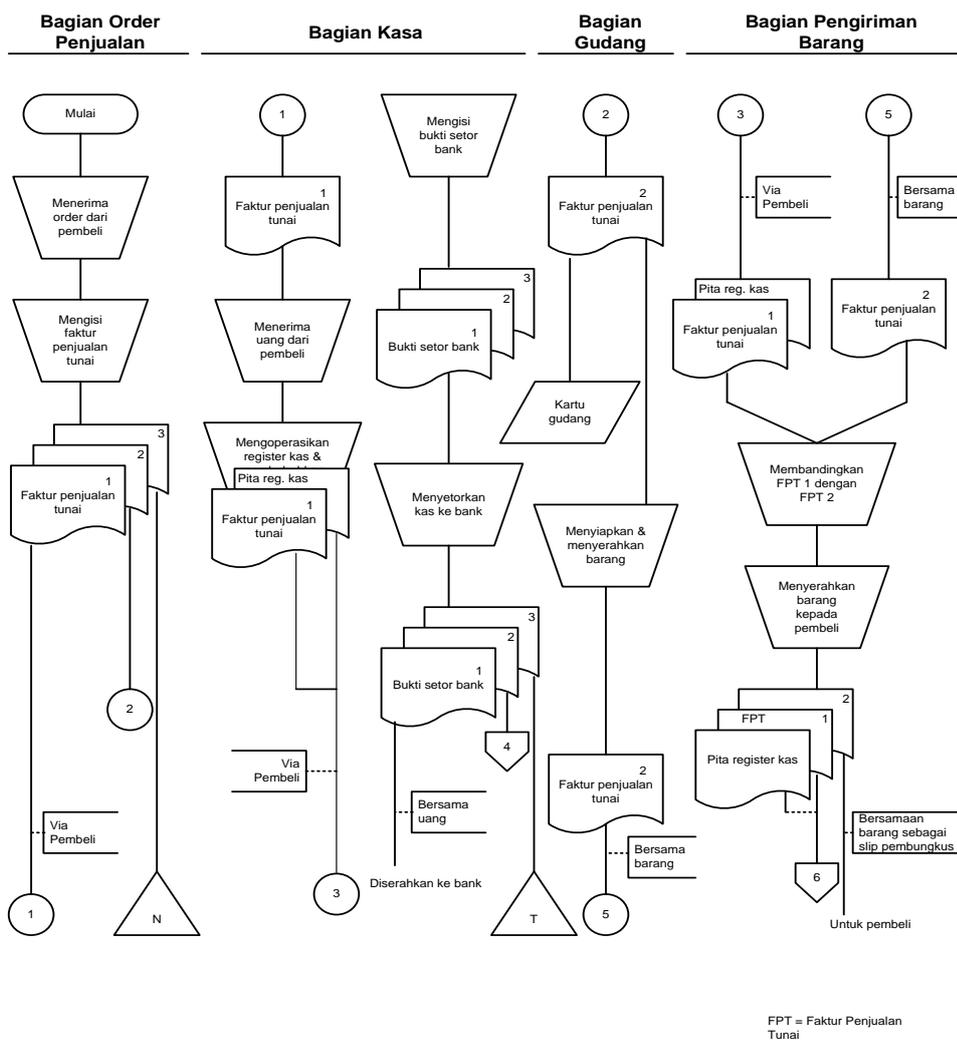
Tabel 2.2
Simbol Flowchart

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		Mulai / berakhir (<i>Terminal</i>)	Menunjukkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi
2		Dokumen (<i>Document</i>)	Menunjukkan dokumen sebagai yang digunakan untuk merekam data terjadinya suatu transaksi
3		Operasi Manual	Merupakan proses yang dikerjakan secara manual
4		Garis Aliran (<i>Flow Line</i>)	Menunjukkan arus data antar simbol/proses
5		<i>Decision</i>	Menunjukkan pilihan yang akan dikerjakan atau keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data
6		<i>Connector (On-page connector)</i>	Digunakan untuk penghubung dalam satu halaman
7		<i>Connector (of page connector)</i>	Digunakan untuk penghubung berbeda halaman

8		Off line storage	Digunakan untuk menyimpan data sebagai arsip secara manual dan sementara, jika "A" berarti disimpan menurut abjad, "N" berarti disimpan menurut nomor dan jika "T" berarti disimpan menurut kronologis atau tanggal
9		Off line storage	Digunakan untuk menyimpan data sebagai arsip secara manual

Sumber : (Mulyadi, 2010)

Gambar 2.1
Flowchart Penjualan



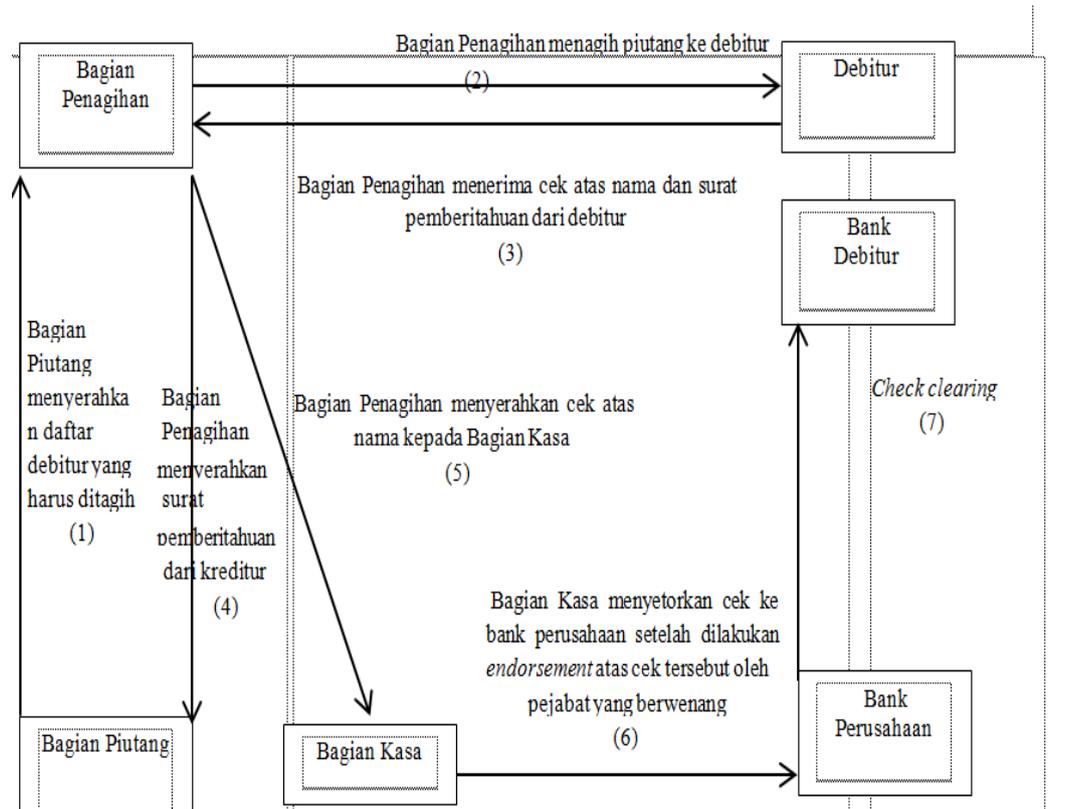
Sumber: (Mulyadi, 2008)

2.2.3.5 Penerimaan Kas

Penerimaan kas dari piutang dapat dilakukan melalui (Mulyadi , 2008) yaitu sebagai berikut :

1. Bagian piutang memberikan daftar piutang yang sudah saatnya ditagih kepada penagih
2. Bagian penagihan mengirimkan penagih yang merupakan karyawan perusahaan untuk melakukan penagihan ke debitur
3. Bagian penagihan menerima cek atas nama dan surat pemberitahuan dari debitur
4. Bagian penagihan menyerahkan cek ke bagian kasa
5. Bagian penagihan menyerahkan surat pemberitahuan kepada bagian piutang untuk kepentingan posting kedalam kartu piutang
6. Bagian kasa mengirim kwitansi sebagai tanda penerimaan kas kepada debitur
7. Bagian kasa menyetorkan cek ke bank
8. Bank perusahaan melakukan clearing atas cek tersebut ke bank debitur

Gambar 2.2
Alur Penerimaan Kas



Sumber : (Mulyadi , 2008)

2.2.3.6 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan.

Ada dua kemungkinan yang bisa terjadi dalam pencatatan data yang akan menentukan langkah-langkah selanjutnya atau pemrosesan data dalam komputer, yaitu: (1) pencatatan data hampir sama dengan sistem manual, yaitu digunakan bukti-bukti transaksi lalu diolah oleh komputer sesuai dengan format yang telah

diprogramkan. (2) Pencatatan data dilakukan secara langsung ke dalam komputer dengan menggunakan terminal.

Dalam organisasi data, pengolahan data berbasis komputer dapat dilakukan melalui dua pendekatan tradisional dan pendekatan database. Pendekatan tradisional berhubungan dengan manajemen data dimana sumber data dikumpulkan dalam file-file yang terpisah dan tidak berhubungan satu dengan yang lainnya

Sistem Informasi berbasis komputer, dimana keterlibatan manusia dalam sistem informasi sudah kurang dan hampir seluruh aktivitas diambil alih oleh komputer, *Computer Based Information system* ini bersumber dari proses *Elektric Data Processing (EDP)*

Otomatis menggunakan teknologi untuk meningkatkan efeisiensi dan efektivitas pekerjaan. Sistem yang otomatis mencoba untuk menyederhanakan proses manual tradisional ,rancang ulang, pada sisi yang lain meliputi perubahan mendasar pola pikir atas proses bisnis dan alur pekerjaan.

Manfaat dan kelebihan – kelebihan dari *Computer based information system (CBIS)* adalah sebagai berikut :

1. Penghematan Waktu (*Time Saving*)
2. Penghematan Biaya (*Cost Saving*)
3. Peningkatan Efektivitas (*Effectivenes*)
4. Pengembanagn teknologi (*tecnology Development*)
5. Pengembangan Personil Akuntansi (*Accounting Staff Development*)

Catatan akuntansi dalam sistem berbasis komputer disajikan dalam empat jenis file magnetis, yaitu (Hall, 2009)

1. File master (*master file*) File master umumnya berisi data akun. Buku besar umum dan buku besar pembantu adalah contoh dari file master. Nilai data dalam file master diperbarui dari transaksi.
2. File transaksi (*transaction file*) File transaksi adalah file sementara yang menyimpan catatan transaksi yang akan digunakan untuk mengubah atau memperbarui data dalam file master. Contoh file transaksi misalnya pesanan penjualan, penerimaan persediaan, dan penerimaan kas.
3. File referensi (*reference file*) File referensi menyimpan data yang digunakan sebagai standar untuk memproses transaksi. File referensi meliputi daftar harga yang digunakan untuk menyiapkan faktur pelanggan, daftar pemasok yang diotorisasi, jadwal karyawan, dan file kredit pelanggan untuk persetujuan penjualan kredit.
4. File arsip (*archive file*) File arsip berisi catatan transaksi masa lalu yang dipertahankan untuk referensi di masa depan. File arsip meliputi jurnal, informasi penggajian 17 periode sebelumnya, daftar nama karyawan sebelumnya, catatan tentang akun yang dihapus, dan buku besar periode sebelumnya.

2.3 Penjualan

2.3.1 Pengertian Penjualan

Penjualan menurut (Komaruddin, 2009) adalah suatu persetujuan yang menetapkan bahwa penjualan memindahkan barang kepada pembeli untuk

sejumlah uang yang disebut harga

Sedangkan menurut (Mulyadi, 2010), penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan perusahaan kepada pihak pembeli. Setelah uang diterima perusahaan barang kemudian diserahkan pembeli dan transaksi penjualan tunai di catat perusahaan

2.3.2 Tujuan Penjualan

Pada umumnya para pengusaha mempunyai tujuan mendapatkan laba tertentu (mungkin maksimal), dan mempertahankan atau bahkan berusaha meningkatkannya untuk jangka waktu lama. Tujuan tersebut dapat direalisasikan apabila penjualan dapat dilaksanakan seperti yang direncanakan. Dengan demikian tidak berarti bahwa barang atau jasa yang terjual selalu akan menghasilkan laba.

Kemampuan usaha dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila usaha tersebut tidak mampu menjual maka usaha tersebut akan mengalami kerugian.

Menurut (Swastha, 2009) tujuan umum penjualan yaitu :

1. Mencapai volume penjualan
2. Mendapatkan laba tertentu
3. Menunjang pertumbuhan usaha

2.3.3 Jenis-jenis Penjualan

Menurut (Swasta, 2009) jenis-jenis penjualan antara lain terdiri dari :

1. Trade Selling

Trade selling dapat terjadi bilamana produsen dan pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk-produk mereka. hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan, persediaan dan produk baru.

2. Missionary Selling

Merupakan penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang-barang dari penyalur perusahaan.

3. Technical Selling

yaitu berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.

4. New Businies Selling

Merupakan berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli.

5. Responsive Selling

Ialah setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli.

2.3.4 Kalsifikasi Penjualan

Menurut La Midjan dalam buku Sistem Informasi Akuntansi I (2007; 170), penjualan dapat diklasifikasikan sebagai berikut

1. Penjualan Tunai

Yaitu penjualan yang bersifat *cash and carry*. Pada umumnya terjadi secara kontan dan dapat pula terjadi pembayaran selama 1 bulan dianggap

kontan.

2. Penjualan Kredit

Yaitu penjualan dengan tenggang waktu rata-rata lebih dari 1 bulan.

3. Penjualan Tender

Yaitu penjualan yang dilaksanakan melalui prosedur tender untuk memenuhi permintaan pihak pembeli yang membuka tender tersebut. Untuk memenangkan tender, selain harus memenuhi syarat berbagai prosedur yaitu pemenuhan dokumen tender, juga harus dapat bersaing dengan pihak lain

4. Penjualan Ekspor

Yaitu penjualan yang dilaksanakan kepada pihak pembeli dari luar negeri yang mengimpor barang tersebut. Biasanya penjualan ekspor memanfaatkan *Letter of Credit (L/C)*

5. Penjualan Konsinyasi

Yaitu menjual barang secara titipan kepada pembeli, yang sekaligus sebagai penjual. Apabila barang tersebut tidak laku terjual, barang tersebut akan kembali ke penjual.

6. Penjualan melalui Grosir

Yaitu penjualan yang tidak langsung kepada pembeli tetapi melalui pedagang grosir, yang berfungsi sebagai perantara antara pihak produsen dengan pedagang eceran

7. Penjualan secara angsuran

Yaitu penjualan dengan tenggang waktu rata-rata lebih dari 1 tahun, biasanya dengan menggunakan surat perjanjian (kontrak).

2.4 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

2.4.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Krismiaji dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Sistem informasi akuntansi adalah: "sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan memproses bisnis." (Krismiaji, 2013)

Definisi penjualan menurut (Mulyadi, 2010) dalam bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi, menyebutkan bahwa: "penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa baik secara kredit maupun secara tunai.

Menurut Yulianti (Furqon, 2013), "sistem informasi penjualan adalah sistem informasi yang menyangkut pengolahan data penjualan. Dengan demikian sistem informasi penjualan mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu sistem penjualan dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Berdasarkan kedua definisi di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi dari keseluruhan kegiatan usaha yang terdiri dari penjualan barang atau jasa agar dapat mencapai tujuan organisasi.

Akuntansi penjualan perlu diselenggarakan dalam suatu sistem informasi akuntansi yang baik karena penjualan merupakan sumber utama penjualan

perusahaan, akibat dari aktivitas penjualan yang tidak dikelola dengan baik secara langsung akan merugikan perusahaan, sebab selain sasaran penjualan tidak tercapai, juga penjualan akan berkurang

Kondisi tersebut di atas, memerlukan adanya sistem informasi akuntansi penjualan yang menangani transaksi penjualan baik yang melaksanakan transaksi maupun yang melaksanakan pencatatan yang timbul akibat adanya transaksi tersebut.

2.4.2 Dokumen Dan Catatan Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut (Mulyadi, 2010), dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai

2. Bukti Setor Bank

Dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

3. Rekap harga Poko apenjualan

Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode.

Menurut (Mulyadi, 2010) catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan sebagai berikut :

1. Jurnal Penjualan,catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan secara kredit maupun tunai

2. Jurnal Umum, catatan akuntansi ini digunakan untuk mencatat harga pokok produksi dijual selama periode tertentu.
3. Kartu Persediaan, catatan akuntansi ini merupakan buku pembantu yang berisi rincian mutasi setiap jenis persediaan.

Menurut (Mulyadi, 2010) jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut

1. Prosedur Order Penjualan Fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas, untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyimpan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
2. Prosedur Penerimaan Kas Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.
3. Prosedur Penyerahan Barang Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas

5. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh
6. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
7. Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan.

2.4.3 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Penjualan tunai oleh perusahaan dilaksanakan dengan mewajibkan pembeli membayar harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli, setelah uang diterima perusahaan lalu barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan. Menurut (Mulyadi, 2010) dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah :

1. Faktur Penjualan tunai
Faktur penjualan tunai merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai.
2. Pita register Kas
Pita register kas merupakan dokumen yang dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas.

3. Bukti Setor Bank

Bukti setor bank merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

4. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Rekapitulasi harga pokok penjualan merupakan dokumen yang digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Bukti memorial juga merupakan dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan harga pokok yang dijual selama satu periode

Transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan dengan menggunakan catatan akuntansi. Menurut (Mulyadi, 2010) catatan akuntansi yang digunakan yaitu :

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal umum
4. Kartu persediaan
5. Kartu gudang

Jurnal penjualan merupakan catatan akuntansi yang digunakan oleh bagian akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber. Jurnal umum digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga

pokok produk yang dijual. Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual, kartu persediaan ini diselenggarakan oleh fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang, sedangkan kartu gudang adalah catatan yang berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai menurut (Mulyadi, 2010) yaitu :

1. Prosedur order penjualan
2. Prosedur penerimaan kas
3. Prosedur penyerahan barang
4. Prosedur pencatatan penjualan tunai
5. Prosedur penyetoran kas ke bank
6. Prosedur pencatatan penerimaan kas
7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

2.5 Sistem Penerimaan Kas

2.5.1 Pengertian Sistem Penerimaan Kas

Menurut (Mulyadi, 2010) “Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.”, dan menurut (Halim, 2010) “Sistem akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas.’

Kemudian menurut (Baridwan, 2008) “Sistem akuntansi penerimaan kas dirancang untuk menangani semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi dalam perusahaan. Arus kas yang masuk diperusahaan berasal dari berbagai sumber , salah satunya adalah melalui penjualan tunai maupun penjualan kredit. Semua penerimaan yang ada diperusahaan harus dibuat bukti resmi dan ditanda tangani oleh yang berwenang. Hal ini sangat dibutuhkan untuk menghindari kecurangan terhadap penerimaan kas tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas yang dimaksud sistem akuntansi penerimaan kas yaitu suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa suatu kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain.

2.5.2 Prosedur penerimaan Kas

Menurut (Mulyadi, 2010) dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita registrasi kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembelian untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

2.5.3 Fungsi yang Terkait dengan Akuntansi Penerimaan Kas

Adapun fungsi yang terkait dengan akuntansi penerimaan kas menurut (Mulyadi, 2010) yaitu :

1. Fungsi penjualan. Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembelian, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke bagian kas.
2. Fungsi kas Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli
3. Fungsi gudang Bagian gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman
4. Fungsi pengiriman Bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.
5. Fungsi Akuntansi Bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan

2.5.4 Formulir yang di Gunakan Dalam Penerimaan Kas

Menurut (Mulyadi, 2010) Fomulir adalah secarik kertas yang memiliki ruang untuk diisi. Formulir yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi

1. Faktur penjualan tunai Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai.
2. Pita registrasi kas Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang docatat dalam jurnal penjualan.

3. Credit card sales slip Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan menjadi anggota kartu kredit.
4. Bill of lading Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum
5. Faktur penjualan COD Digunakan untuk merekam penjualan COD
6. Bukti setor kas Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank
7. Rekap harga pokok penjualan Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produksi yang dijual selama satu periode.

2.5.5 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Menurut (Mulyadi, 2010) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah

- 1 Jurnal penjualan
Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan
- 2 Jurnal penerimaan kas
Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat jurnal penerimaan kas
- 3 Jurnal umum
Dalam transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai, jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produksi yang dijual

- 4 Kartu persediaan Dalam transaksi penerimaan kasi dari penjualan tunai, kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual. Kartu persediaan ini diselenggarakan di fungsi akuntansi untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang
- 5 Kartu gudang Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang.

2.5.6 Prosedur yang dilaksanakan

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur, yaitu: Prosedur penerimaan kas dari Over-The-Counter sales, Prosedur penerimaan kas dari Cash-On-Delivery sales (COD sales), dan Prosedur penerimaan kas dari Credit Card sales. Penerimaan kas dari Over-The-Counter sales dilaksanakan melalui prosedur berikut ini: (Mulyadi, 2010)

1. Pembeli memesan barang langsung kepada wiraniaga (sales person) di bagian penjualan.
2. Bagian kasa menerima pembayaran dari pembeli, yang dapat berupa uang tunai, cek pribadi atau kartu kredit
3. Bagian penjualan memerintahkan bagian pengirim untuk menyerahkan barang kepada pembeli.
4. Bagian pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
5. Bagian kasir menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank.
6. Bagian akuntansi mencatat pendapatan penjualan dalam jurnal penjualan

7. Bagian akuntansi mencatat penerimaan kas dari penjualan tunai dalam jurnal penerimaan kas.

Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur berikut ini (Mulyadi, 2010) :

1. Penerimaan Kas dari Over-the Counter Sale

Dalam penjualan tunai ini, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam Over-the Counter Sale ini, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (personal check), atau pembayaran langsung dari pembeli dengan credit card, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

2. Penerimaan Kas dari COD Sales

Cash-on-delivery sales (COD sales) adalah transaksi penjualan yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan. COD sales merupakan sarana untuk memperluas daerah pemasaran dan untuk memberikan jaminan penyerahan barang bagi pembeli dan jaminan penerimaan kas bagi perusahaan penjual.

3. Penerimaan Kas dari *Credit Card Sale*

Sebenarnya *credit card* bukan merupakan suatu tipe penjualan namun merupakan salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual. *Credit card* dapat merupakan sarana pembayaran bagi pembeli, baik dalam *over-the-counter sale* maupun dalam penjualan yang pengiriman barangnya

dilaksanakan melalui jasa pos atau angkutan umum. Dalam *over-the-counter sale*, pembeli datang ke perusahaan, melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir dengan menggunakan kartu kredit. Dalam penjualan tunai yang melibatkan pos atau angkutan umum, pembeli tidak perlu datang ke perusahaan penjual. Pembeli memberikan persetujuan tertulis penggunaan kartu kredit dalam pembayaran harga barang, sehingga memungkinkan perusahaan penjual melakukan penagihan kepada bank atau perusahaan penerbit kartu kredit.

2.6 Peneliti Terdahulu

Stefani Agustina,(2010), Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pendataan Penjualan Tunai pada toko mega tech. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pendataan penjualan yang dirancang dapat berjalan dengan baik dan dapat membantu kegiatan usaha di Toko Mega Tech menjadi lebih cepat dan menghemat waktu. Selain itu sistem yang dihasilkan dapat membantu Toko Mega Tech untuk membuat laporan keuangan secara terkomputerisasi. Sehingga pemilik sewaktu-waktu dapat melihat laporan keuangan tanpa harus menunggu lama, serta informasi keuangan yang dihasilkan lebih akurat.

Djuliana Dwi Hikmawati (2011), Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada CV Lestari Motorindo. Pada sistem informasi akuntansi penjualan, perusahaan belum memiliki flowchart terkait dengan prosedur kegiatan penjualan, padahal flowchart ini bisa digunakan sebagai pendukung dalam melaksanakan pendistribusian dokumen-dokumen yang ada dan

bagian-bagian atas dokumen tersebut terlihat lebih jelas, serta terlihat jelas adanya pemisahan fungsi dalam perusahaan. Dengan belum adanya flowchart tersebut pada CV. Lestari Motorindo Palembang, masih ditemukan perangkapan fungsi yang dijalankan oleh fungsi piutang yang merangkap fungsi penagihan. Dari hal tersebut ditakutkan menimbulkan masalah karena dua pekerjaan dilakukan oleh 1 orang, yaitu oleh A/R Control dalam hal piutang dan penagihan. Apalagi dengan jumlah piutang yang tidak sedikit setiap bulannya. Pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas, perusahaan belum memiliki prosedur penerimaan kas dan flowchart tertulis yang jelas, sehingga menyebabkan kegiatan penerimaan kas bisa saja berjalan kurang efektif dan menyebabkan pengendalian internal menjadi lemah karena pedoman atau prosedur yang ada kurang jelas dan tidak ada penjelasan secara tertulis untuk aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan perusahaan. Selain itu perusahaan tidak langsung menyetorkan uang yang diterima ke bank pada hari itu juga, hal ini bisa menyebabkan penyalahgunaan oleh bagian kas kalau tidak disetorkan pada hari itu juga. Dan tidak ada penghitungan saldo kas secara periodik dan mendadak oleh pemeriksa intern karena perusahaan belum memiliki auditor intern. Sehingga menyebabkan setiap kesalahan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja akan sulit dideteksi

Fajar Dwi Setyawan (2010), Analisis Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas pada Sakinah Farmindo Makmur. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Sakinah Farmindo Makmur, dapat disimpulkan bahwa secara umum prosedur, fungsi bagian dan dokumen yang ada masih sangat kurang

dan lemah dan mengakibatkan sistem pengendalian internalnya belum efektif. Selain itu, dokumen yang digunakan sebagai alat informasi belum cukup bisa membantu manajemen dalam pengambilan keputusan.

Titin Ika Sari (2016) Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Pada PT. Panda Indonesia IBE Tulungagung). Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada PT. Panda Indonesia IBE masih kurang baik hal tersebut terlihat dari adanya perangkap fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap menjadi fungsi akuntansi, kurangnya kelengkapan dokumen dan catatan yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian intern pada PT. Panda Indonesia IBE juga masih kurang baik dan lemah karena tidak adanya cap lunas di faktur dari fungsi kas maupun cap sudah diserahkan dari fungsi pengiriman, dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari 3 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya hal inilah yang akan menimbulkan penyalahgunaan dan penyelewengan kas. Kemudian juga tidak ada pemeriksaan penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa intern.

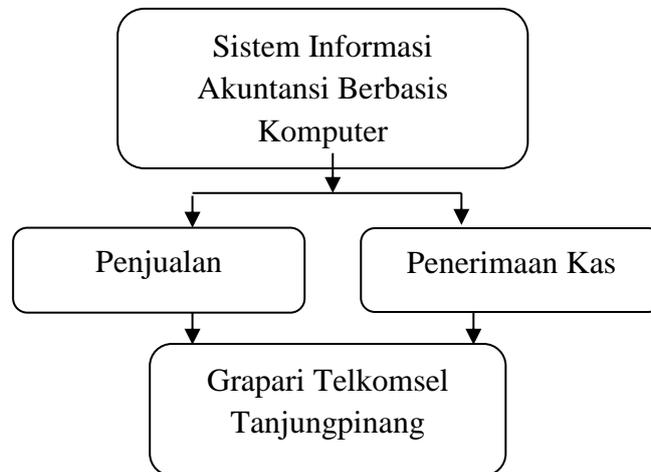
Ivan Setyo Bahari (2017) Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern (Studi Pada PT Sumber Purnama Sakti Motor Lamongan). Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui penerapan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada PT Sumber Puranam Sakti Motor dalam upaya mendukung peningkatan pengendalian intern yang baik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan Penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder dimana sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan karyawan sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari data atau dokumen perusahaan. Berdasarkan dari hasil analisis, masih terdapat kelemahan pada sistem penjualan dan penerimaan kas. Diantaranya adalah perangkapan fungsi pada kas dan akuntansi, pada penjualan dan kredit, dokumen yang tidak efisien, serta penyetoran ke kas bank tidak langsung disetorkan pada hari yang sama. Dilihat dari hasil analisis, peneliti membrikan saran yaitu pemisahan fungsi antara fungsi kas dan akuntansi dilakukan administration and finace coordinator, pemisahan fungsi penjualan dan kredit dengan menugaskan koordinator after sales service, lebih efisien dokumen yang digunakan, dan langsuanag menyetorkan uang yang diterima pada hari yang sama. Hal ini dilakukan supaya sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas dapat meningkatkan pengendalian intern dan meminimalisir resiko penyelewengan.

2.7 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdiri dari, yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk lebih menjelaskan hubungan antar variable tersebut diatas,maka dapat digambarkan model penelitian sebagai berikut :

Gambar 2.3
Skema kerangka pemikiran



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti merupakan masalah yang bersifat sosial dan dinamis. Oleh karena itu, peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial, misalnya dengan wawancara mendalam sehingga akan ditemukan pola-pola yang jelas.

3.2 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil penelitian yang dilakukan di GraPARI Telkomsel Tanjungpinang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui metode survei yaitu dengan wawancara dan observasi

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Data sekunder dapat berupa bukti, dokumen, catatan yang dipublikasikan atau yang tidak dipublikasikan dan buku-buku teks literatur mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi

informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak yang terkait dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung kepada responden. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, dan untuk mengetahui apakah sistem tentang gambaran umum Grapari Telkomsel Tanjungpinang dan untuk mengetahui sistem penjualan dan penerimaan kas. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga didapat data informatik yang orientik.

2. Teknik Kepustakaan

Teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan membaca buku, mencari literatur dan laporan –laporan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Teknik Pengamatan / Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi observasi merupakan sesuatu penyelidikan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa saat terjadi. Dalam penelitian ini di teliti secara sistem penjualan dan penerimaan kas Grapari Telkomsel

Tanjungpinang meliputi struktur organisasi ,prosedur penjualan dan penerimaan kas.

3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2011 :245) Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan,selama dilapangan, dan setelah selesai lapangan dan analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan adata.Peneltian dengan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang relaitas atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Padanya terdapat regularitas atau pola tertentu namun penuh dengan keragaman.

Adapun analisis data yang dilakukan adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada Grapari Telkomsel Tanjungpinang. Berikut tahapan analisa data dalam penelitian :

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan yang diperoleh dituangkan dalamuraian laporan yang lengkap dan terinci.Karena banyaknya data yang diperoleh, maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data (display data) dimaksudkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas bentuknya dan kelihatan utuh.

Data-data tersebut kemudian dipilah pilah dan disisikan untuk dibagi menurut kelompok dan disusun sesuai dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Dalam penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir yang mampu menjawab permasalahan yang dihadapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia
- Agus Maulana. 2007. *Manajemen Strategik*, Jakarta: Binarupa Aksara
- Abdul Halim.(2010). *Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Bodnar, George H. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi Kedelapan Jilid II*. Jakarta:PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Basu, Swasta dan Irawan. 2009. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Liberty
- Baridwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta
- Cici Mone, Vinsensius. 2016. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai*. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Djuliana Dwi Hikmawati (2011),*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada CV Lestari Motorindo*
- Fajar Dwi Setyawan (2010) *Analaisis Sistem Informasi Penjualan Dan Penerimaan Kas pada Sakinah Farmindo Makmur*
- Hall, James A 2008, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- James, A. Hall, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Terjemahan Amir Abadi Yusuf, Salemba Empat, Jakarta
- Krismiaji 2007, *Sistem Informasi Akuntansi*, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Krisnawaty, Any. 2013. *Analisis Sistem Informasi Akuntasni Penjualan dan Penerimaan Kas*. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 1 No.1
- Komarudin, 2007, *Ensiklopedia Manajemen*, Bandung, Alfabeta.
- Sugiono, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, CV. Alfabeta, Bandung
- Stefani, Agustina. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pendataan Penjualan Tunai pada toko mega tech*

Soemarso. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Buku ke 2. Edisi 5.
Jakarta:Salemba Empat

Mulyadi 2010, *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

Nugroho. 2008. *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*. Yogyakarta:Andi.

Wing Wahyu Winarno, (2007), *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi ke-dua,
Penerbit UPP STIM YKPN, Yogyakarta

CURRICULUM VITAE



DATA PRIBADI

Nama : Maria Apriyanti
Tempat / Tanggal Lahir : Teluk Dalam / 16 April 1984
Status : Menikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Panglima Dompok, Perm. Agus vista, Blok Sidikalang No. 20
Riwayat Pendidikan : SD N 033 Lubuk Puding, 1994
MTS-TI Sei Guntung, 2000
SMK Yaspika Tg. Balai Karimun, 2003
STIE Pembangunan, 2019